



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 8 Nomor 2, 2025
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/03/2025
 Reviewed : 08/04/2025
 Accepted : 10/04/2025
 Published : 28/04/2025

Rina Marlia¹
 Rais Hidayat²
 Rini Sriyanti³

PERENCANAAN MANAJEMEN STRATEGIK DAN MANAJEMEN OPERASIONAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN (STUDI KASUS SMP ATLANTIS PLUS DEPOK)

Abstrak

Penelitian ini menganalisis perencanaan manajemen strategik dan operasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Atlantis Plus Depok. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research), dengan data berasal dari literatur terkait manajemen strategik, operasional, dan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategik, melalui visi, misi, dan strategi berbasis data, memberikan arah untuk mencapai tujuan jangka panjang. Di sisi lain, manajemen operasional mendukung implementasi strategi melalui pengelolaan aktivitas harian yang efisien, seperti pengelolaan jadwal, fasilitas, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Sinergi antara kedua pendekatan ini meningkatkan mutu pendidikan, kepuasan stakeholder, dan daya saing sekolah. Tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan persaingan ketat dapat diatasi dengan inovasi, pengembangan sumber daya manusia, dan kolaborasi eksternal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan terpadu ini efektif dalam menjaga keberlanjutan kualitas pendidikan dan relevan diterapkan pada institusi pendidikan lain.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Manajemen Operasional, Kualitas Pendidikan, Sinergi Manajemen

Abstract

This study analyzes the planning of strategic and operational management in improving education quality at SMP Atlantis Plus Depok. The method used is library research, with data sourced from literature on strategic management, operational management, and education. The results indicate that strategic management, through vision, mission, and data-driven strategies, provides direction to achieve long-term goals. Meanwhile, operational management supports strategy implementation by managing daily activities efficiently, such as scheduling, facilities, and integrating technology in learning. The synergy between these approaches enhances education quality, stakeholder satisfaction, and school competitiveness. Challenges such as resource limitations and intense competition can be addressed through innovation, human resource development, and external collaboration. This study concludes that this integrated approach is effective in sustaining education quality and is relevant for application in other educational institutions.

Keywords: Strategic Management, Operational Management, Education Quality, Management Synergy.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, perencanaan strategik dan manajemen operasional merupakan dua elemen kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan suatu sistem pendidikan diukur dari kualitas pendidikannya, yang juga bergantung pada optimalisasi pembentukan kepribadian yang bermoral sesuai misi pendidikan nasional. Banyak faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk bagaimana menghasilkan pembelajaran yang efektif (Pardamean et al., 2022).

^{1,3}Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI

²Manajemen Pendidikan, Universitas Pakuan

email: rinamarlia69@gmail.com, rais72rais@gmail.com, abib.arsyilla@yahoo.com

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin kompetitif, lembaga pendidikan dihadapkan pada tantangan untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan hasil pendidikannya. Pada tingkat makro, pendidikan luar sekolah memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Definisi pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan menurut UNESCO adalah proses belajar yang didasarkan pada prinsip-prinsip keberlanjutan dan terkait dengan berbagai tingkat dan jenis pembelajaran untuk menyediakan pendidikan berkualitas dan mendorong pengembangan manusia yang berkelanjutan. Upaya-upaya pembangunan di bidang pendidikan diarahkan untuk mewujudkan kesejahteraan manusia itu sendiri, sehingga pendidikan menjadi penyokong utama pembangunan berkelanjutan. (Satriyo Pamungkas & Nur Agustiniingsih, 2017).

Pada tingkat mikro, pelatihan *developmentally appropriate practice* berperan penting dalam peningkatan kompetensi guru di lembaga PAUD. Dengan demikian, pendidikan anak usia dini memiliki posisi strategis dalam membantu anak untuk mengenal dan mengembangkan potensinya sejak dini. Untuk mencapai tujuan tersebut, upaya peningkatan kompetensi guru PAUD melalui pelatihan *developmentally appropriate practice* merupakan langkah penting dan perlu mendapatkan perhatian serius.

Manajemen strategik berfokus pada pengembangan visi jangka panjang, formulasi tujuan organisasi, serta perancangan strategi yang relevan untuk menjawab tantangan eksternal dan internal. Di sisi lain, manajemen operasional berperan dalam memastikan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan proses pendidikan sehari-hari. Sinergi antara kedua pendekatan ini sangat penting dalam menciptakan lembaga pendidikan yang adaptif, inovatif, dan kompetitif. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran penting dalam menyusun dan mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan (Lutfi et al., 2023). Strategi tersebut mencakup aspek kurikulum, sarana prasarana, peserta didik, tenaga kependidikan, keuangan, serta hubungan sekolah dengan masyarakat (Ibrohim, 2018). Kemampuan kepala sekolah dalam menganalisis lingkungan internal dan eksternal, merumuskan visi dan misi, serta menyusun rencana strategis yang terukur menjadi kunci keberhasilan.

Selain itu, kepala sekolah juga dituntut untuk memiliki kepemimpinan yang transformatif. Kepemimpinan ini mendorong guru dan staf untuk beradaptasi terhadap perubahan, berinovasi, serta berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan sekolah (Wisman, 2022). Penelitian lain menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah yang berfokus pada pengembangan *organizational citizenship behavior* guru dan pegawai dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sekolah (Rokhmah et al., 2022). Secara umum, keberhasilan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dipengaruhi oleh kemampuan manajerial, kepemimpinan transformatif, serta kemampuan menggerakkan seluruh komponen sekolah. Strategi tersebut harus dirancang secara komprehensif dan diimplementasikan secara konsisten untuk mencapai hasil yang optimal (Heryani & Kumala, 2020).

SMP Atlantis Plus Depok merupakan salah satu institusi pendidikan swasta yang memiliki komitmen kuat dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berlokasi di kawasan perkotaan dengan tingkat kompetisi pendidikan yang tinggi, SMP Atlantis Plus menghadapi tantangan untuk tetap relevan dan unggul. Upaya peningkatan kualitas ini tidak hanya mencakup aspek akademik seperti kurikulum dan pengajaran, tetapi juga aspek manajemen strategik dan operasional yang menjadi landasan bagi keberlanjutan institusi.

Salah satu strategi SMP Atlantis Plus dalam menjaga kualitas dan daya saing adalah dengan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Sebagaimana ditunjukkan pada studi kasus di SMP Negeri 6 Bandung dan SMP IT Al Kaffah Binjai, penggunaan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan pendidikan (Syafaruddin et al., 2021). Sistem informasi manajemen mengintegrasikan berbagai data dan proses yang terkait dengan aktivitas sekolah, seperti administrasi, kurikulum, dan kepegawaian. Dengan memanfaatkan teknologi digital, SMP Atlantis Plus dapat mengoptimalkan berbagai sumber daya yang dimiliki, mulai dari manajemen data, koordinasi antar fungsi, hingga penyediaan informasi yang tepat waktu bagi pemangku kepentingan.

Implementasi sistem informasi manajemen di SMP Atlantis Plus sendiri harus didukung oleh perencanaan yang matang, mulai dari perumusan kebutuhan, pemilihan teknologi yang

tepat, hingga pengembangan kapabilitas sumber daya manusia (Zulfikar & Mirfani, 2020). Selain itu, penting untuk menciptakan budaya digital yang kondusif di lingkungan sekolah, sehingga seluruh komponen yaitu guru, staf, dan siswa dapat beradaptasi dan memanfaatkan sistem informasi manajemen secara optimal

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan perencanaan manajemen strategik dan manajemen operasional di SMP Atlantis Plus Depok dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Studi ini akan mengidentifikasi faktor-faktor strategis yang memengaruhi kinerja sekolah, menganalisis praktik manajemen operasional yang diterapkan, serta mengevaluasi dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam dan rekomendasi praktis bagi pengelola pendidikan dalam mengoptimalkan potensi manajerial mereka.

Perencanaan manajemen strategik di SMP Atlantis Plus Depok dilakukan melalui analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sekolah (Loca Prasista Noer et al., 2022). Kepala sekolah kemudian mengembangkan visi, misi, dan tujuan strategis yang sejalan dengan kondisi sekolah. Kepala sekolah juga telah melakukan pengorganisasian yang baik, termasuk pembagian tugas dan tanggung jawab kepada guru dan staf sekolah sesuai dengan kompetensi masing-masing. Namun, dalam tahap implementasi, masih terdapat beberapa aspek manajemen operasional yang belum optimal, seperti pengelolaan sarana dan prasarana serta hubungan dengan masyarakat (Wisman, 2022). Oleh karena itu, perbaikan pada aspek ini dapat menjadi prioritas untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Atlantis Plus Depok.

Melalui penelitian ini, akan dijawab pertanyaan-pertanyaan penting seperti: bagaimana manajemen strategik dirumuskan dan diterapkan di SMP Atlantis Plus? Bagaimana manajemen operasional mendukung pencapaian tujuan strategis? Dan sejauh mana kedua pendekatan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan? Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini diharapkan tidak hanya relevan bagi SMP Atlantis Plus, tetapi juga dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan lain yang menghadapi tantangan serupa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Library Research (penelitian kepustakaan), yaitu pendekatan yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur yang relevan. Metode ini bertujuan untuk menggali teori, konsep, dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan manajemen strategik, manajemen operasional, serta penerapannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Metode library research dipilih karena Penelitian ini bersifat konseptual dan bertujuan untuk memperdalam teori dan aplikasi manajemen dalam konteks pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi yang luas dan beragam dari sumber terpercaya. Kajian literatur memberikan landasan yang kuat untuk menyusun rekomendasi praktis berdasarkan hasil analisis teoretis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Manajemen Strategik di SMP Atlantis Plus Depok

Kajian literatur menunjukkan bahwa institusi pendidikan yang memiliki visi dan misi yang jelas lebih mampu menyelaraskan tujuan jangka panjang dengan implementasi strategi. SMP Atlantis Plus Depok telah menetapkan visi untuk menjadi sekolah unggul dengan pendekatan pembelajaran modern. Sebagaimana diuraikan dalam sumber (Arifin & Firmansyah, 2020a), penerapan strategi Think, Talk, Write dalam proses pembelajaran dapat membantu meningkatkan keaktifan siswa. Melalui tahapan berpikir, bertukar pikiran, dan menulis, siswa terlibat secara aktif dalam mengkonstruksi pemahaman mereka. Dengan melibatkan siswa secara aktif, metode ini dapat memotivasi siswa dan menciptakan proses pembelajaran yang interaktif.

Selain itu, efektivitas penerapan strategi Think, Talk, Write bergantung pada kemampuan guru dalam menyesuaikan pendekatan pengajaran dengan karakteristik siswa (Arifin & Firmansyah, 2020). Sumber menyebutkan bahwa tidak ada kendala atau masalah yang

signifikan dalam penerapan strategi ini (Arifin & Firmansyah, 2020a). Untuk menganalisis lebih lanjut, perlu dilakukan penelitian lapangan di SMP Atlantis Plus Depok untuk mengidentifikasi implementasi strategi Think, Talk, Write dalam meningkatkan keaktifan siswa.

penerapan analisis SWOT penting untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman institusi. SMP Atlantis Plus memanfaatkan keunggulan lokasi dan staf pengajar berkualitas, tetapi masih menghadapi tantangan persaingan dari sekolah lain. Analisis SWOT adalah alat bantu yang bermanfaat untuk mengevaluasi strategi suatu organisasi (Emawati, 2023). Sekolah dapat mengidentifikasi faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta eksternal (peluang dan ancaman) yang mempengaruhi kinerja sekolah. SMP Negeri 12 Palembang telah menerapkan analisis SWOT untuk memaksimalkan peluang dan mengatasi tantangan. Melalui strategi tersebut, kepala sekolah dapat menyusun rencana strategis yang tepat, seperti pengembangan kerjasama dan peningkatan akuntabilitas (Loca Prasista Noer et al., 2022).

Selain itu, kompetensi manajerial kepala sekolah juga merupakan faktor penting dalam peningkatan mutu pembelajaran. Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Palangkaraya telah menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan sesuai dengan konsep manajerial, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan (Wisman, 2022).

Strategi yang dikembangkan berdasarkan data literatur meliputi peningkatan kurikulum berbasis teknologi, pengembangan pelatihan guru, dan kolaborasi dengan komunitas pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian integral dari pendidikan modern. Perkembangan teknologi seperti portofolio elektronik, game dan simulasi komputer, buku digital, serta teknologi nirkabel dan mobile computing telah mengubah praktik pembelajaran di ruang kelas (Bambang Warsita, 2014). Dalam menghadapi tantangan pandemi COVID-19, pembelajaran jarak jauh menjadi solusi yang dibutuhkan untuk memastikan keberlanjutan proses belajar mengajar. Namun, implementasi pembelajaran daring menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan akses internet, kesulitan menggunakan platform pembelajaran, serta kurangnya pemahaman materi oleh peserta didik.

Penelitian terbaru mengungkapkan beberapa strategi yang dapat dikembangkan untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran daring. Pertama, kurikulum harus dirancang ulang untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi. Kedua, program pelatihan guru juga perlu dikembangkan, tidak hanya terkait penggunaan platform daring, tetapi juga metode pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa (Wardani, 2020). Ketiga, kolaborasi antara sekolah, universitas, dan komunitas pendidikan lainnya dapat memfasilitasi berbagi sumber daya dan praktik terbaik (Habib et al., 2022; Kartikasari et al., 2021).

Manajemen Operasional di SMP Atlantis Plus Depok

Operasional harian yang meliputi pengelolaan jadwal, manajemen fasilitas, dan layanan siswa dilakukan secara sistematis. Berdasarkan referensi, pengelolaan ini menjadi indikator penting dalam menunjang efektivitas pembelajaran. Pengelolaan keuangan sekolah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas operasional sekolah. Sistem informasi keuangan yang terstandarisasi dapat membantu proses pencatatan, pelaporan, dan pengambilan keputusan yang lebih efektif (Setiawan & Nurjaman, 2015). Selain itu, terdapat pula kebutuhan akan pengelolaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar akreditasi untuk menjamin mutu pendidikan (Yaqin, 2015).

Menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dan administrasi dapat meningkatkan efisiensi. SMP Atlantis Plus telah mulai mengadopsi teknologi untuk administrasi sekolah dan e-learning. Optimalisasi pembelajaran berbantuan teknologi seperti Google Classroom dapat mendukung pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan aktif. Pembelajaran dengan pendekatan blended learning, yang memadukan pembelajaran tatap muka dan daring, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Nugroho et al., 2021). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran blended dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa (Warman, 2021). Dengan demikian, penerapan Google Classroom dalam pembelajaran blended di SMP Atlantis Plus dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Evaluasi kinerja berkala diperlukan untuk memastikan keberlanjutan kualitas pendidikan. SMP Atlantis Plus menggunakan indikator kinerja seperti hasil ujian siswa dan kepuasan orang tua. Meskipun tidak sepenuhnya menjadi penentu, minat siswa untuk melanjutkan pendidikan

ke jenjang yang lebih tinggi dapat mencerminkan kinerja yang cukup baik di sekolah menengah atas (Saelan et al., 2020). Kualitas sekolah tidak hanya ditentukan oleh nilai akhir, tetapi juga oleh faktor lain seperti kualitas pengajaran, kompetensi guru, dan tersedianya fasilitas pembelajaran yang memadai (Patras et al., 2019).

Pembahasan

Sinergi Manajemen Strategik dan Operasional

Sinergi antara manajemen strategik dan operasional merupakan kunci keberhasilan institusi pendidikan. Di SMP Atlantis Plus, perencanaan strategis didukung oleh eksekusi operasional yang terencana, seperti peningkatan mutu layanan melalui pengelolaan kelas kecil dan program pembinaan karakter siswa. Peningkatan mutu pembelajaran di SMP Atlantis Plus dikelola dengan baik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, hingga pelaksanaan. Kepala sekolah berperan penting dalam memastikan proses perencanaan pembelajaran, penyediaan sumber daya, dan pengawasan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Kepala sekolah menerapkan strategi melalui analisis internal dan eksternal untuk mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, peluang, dan tantangan sekolah.

Keberhasilan dalam meningkatkan mutu pembelajaran dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang menerapkan teknik manajerial, seperti pembentukan struktur organisasi, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Hal ini sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi manajerial perlu memastikan pemenuhan sarana dan prasarana, pengelolaan hubungan dengan masyarakat, serta pengelolaan kegiatan belajar-mengajar.

Perencanaan strategik memberikan arah, sedangkan manajemen operasional memastikan pencapaian tujuan tersebut melalui langkah-langkah konkret. Dukungan dari kepemimpinan yang visioner, keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, dan komitmen pada perbaikan berkelanjutan menjadi kunci keberhasilan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah-sekolah tersebut (Syafaruddin et al., 2021).

Dampak terhadap Kualitas Pendidikan

Implementasi strategi berbasis teknologi dan pelatihan guru berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Literatur mendukung bahwa inovasi kurikulum meningkatkan motivasi belajar. Inovasi pembelajaran melalui teknologi telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kedua, Guru harus mampu melakukan inovasi-inovasi dalam melaksanakan proses pembelajaran agar dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa. (Arifin & Firmansyah, 2020b). Salah satu inovasi yang dapat digunakan adalah pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti mobile learning. Inovasi pembelajaran lainnya yang juga terbukti efektif selama pandemi antara lain project-based learning, metode daring, metode luring, kurikulum terintegrasi, dan blended learning (Nursyahidin et al., 2021).

Pemanfaatan teknologi dapat memberi dampak yang bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan di dunia pendidikan. Selain itu, teknologi juga dapat memperluas jangkauan pembelajaran terutama di masa pandemi serta dapat membuka kesempatan belajar secara mandiri (M et al., 2021). Namun demikian, terdapat pula beberapa tantangan yang harus dihadapi seperti keterbatasan akses terhadap teknologi dan literasi digital yang belum merata. Dengan demikian, implementasi strategi berbasis teknologi yang didukung dengan pelatihan guru dapat memberi dampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa. Literatur juga menyatakan bahwa inovasi kurikulum dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Manajemen strategik dan operasional yang baik meningkatkan kepuasan orang tua dan masyarakat. SMP Atlantis Plus mampu menjaga reputasinya dengan meningkatkan layanan akademik dan non-akademik. Manajemen strategik yang tepat memungkinkan SMP Atlantis Plus menjaga keberlanjutan di tengah tantangan kompetisi sekolah swasta. Dalam dunia pendidikan yang kompetitif saat ini, sekolah-sekolah swasta dituntut untuk dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang ketat. Penerapan manajemen strategi yang tepat oleh kepala sekolah menjadi kunci penting bagi sekolah swasta seperti SMP Atlantis Plus agar dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah melakukan analisis internal dan eksternal untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh sekolah. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai kondisi internal maupun eksternal, kepala sekolah dapat merancang dan menerapkan langkah-langkah strategis yang sesuai untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Atlantis Plus.

Kendala dan Tantangan

Persaingan dengan sekolah lain yang memiliki fasilitas lebih baik menjadi tantangan utama. Pendidikan di era globalisasi saat ini menghadapi tantangan besar, sehingga mengharuskan sektor pendidikan memiliki daya saing guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam merespon globalisasi (Hakim & Pitoyo, 2022). Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat menuntut sekolah dan guru untuk dapat mengimbangi dan mengikuti gejolak perubahan yang ada, termasuk dalam proses pembelajaran di kelas. Kemajuan teknologi dan informasi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan (Hutami, 2021).

Salah satu tantangan yang dihadapi sekolah adalah persaingan dengan sekolah lain yang memiliki fasilitas lebih baik, seperti sarana dan prasarana yang lengkap serta dukungan teknologi yang mendukung proses pembelajaran. Selain itu, tuntutan untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dalam melaksanakan pembelajaran juga menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah dan guru. Keterbatasan dana dan sumber daya manusia memerlukan strategi pengelolaan yang lebih efektif dan efisien. Organisasi seringkali dihadapkan pada tantangan keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun sumber daya manusia. Hal ini menuntut organisasi untuk dapat mengelola sumber dayanya dengan lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi. Pengelolaan sumber daya manusia menjadi faktor kunci, karena karyawan merupakan aset utama organisasi dan memiliki peran strategis sebagai pemikir, perencana, dan pengendali aktivitas organisasi. (Kusumalita & Satrya, 2019).

Kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi, dan disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Organisasi perlu memastikan bahwa karyawan memiliki kompetensi yang memadai, bekerja dalam lingkungan organisasi yang kondusif, serta memiliki disiplin kerja yang baik untuk mendorong kinerja yang optimal. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi, budaya organisasi, dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Nur et al., 2021). Temuan serupa juga ditemukan di organisasi lain, di mana gaya kepemimpinan, motivasi, komunikasi, dan budaya organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap disiplin kerja pegawai (Rahadian & Suwandana, 2019). Dengan demikian, organisasi perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan kinerja karyawan dan mencapai tujuan organisasi secara efektif.

Hasil dan pembahasan ini menunjukkan pentingnya sinergi manajemen strategik dan operasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yang dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya.

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan pentingnya perencanaan manajemen strategik dan manajemen operasional dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, sebagaimana diterapkan di SMP Atlantis Plus Depok. Manajemen strategik memainkan peran vital dalam memberikan arahan jangka panjang melalui visi, misi, serta strategi berbasis analisis mendalam terhadap faktor internal dan eksternal. Dengan menggunakan pendekatan ini, SMP Atlantis Plus mampu merumuskan langkah-langkah yang berfokus pada peningkatan kurikulum berbasis teknologi, pelatihan berkelanjutan untuk guru, dan pengelolaan sumber daya secara optimal. Sementara itu, manajemen operasional memastikan kelancaran proses harian yang mendukung strategi tersebut, seperti pengelolaan jadwal, fasilitas, layanan siswa, dan penggunaan teknologi digital untuk administrasi dan pembelajaran. Efisiensi operasional ini menjadi fondasi bagi pencapaian tujuan strategis yang telah dirumuskan. Sinergi antara manajemen strategik dan operasional terbukti meningkatkan mutu akademik, memperkuat kepuasan stakeholder, dan meningkatkan daya saing sekolah di tengah persaingan yang ketat. Meski menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya dan tekanan kompetitif, inovasi, pengembangan SDM, serta kolaborasi strategis dengan pihak eksternal memberikan solusi efektif. Kesimpulannya, pendekatan terpadu ini dapat menjadi model yang relevan bagi institusi pendidikan lain untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan dan adaptif terhadap tantangan zaman..

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Firmansyah, R. (2020a). Implementasi Strategi Think, Talk, Write Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah Pondok Modern Paciran Lamongan. *TADARUS*, 9(2). <https://doi.org/10.30651/td.v9i2.6758>
- Arifin, Z., & Firmansyah, R. (2020b). Implementasi Strategi Think, Talk, Write Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah Pondok Modern Paciran Lamongan. *TADARUS*, 9(2). <https://doi.org/10.30651/td.v9i2.6758>
- Bambang Warsita, B. W. (2014). Landasan Teori Dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 84–96. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.91>
- Emawati, E. (2023). Creative Strategies of Islamic Religious Education's Management Learning in Junior High School Post Covid. *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN*, 19(1), 43–58. <https://doi.org/10.20414/jpk.v19i1.7341>
- Habib, M. I., Saputra, H. H., & Oktaviyanti, I. (2022). Implementasi Pembelajaran Daring dalam Membangun Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN Gunung Amuk Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 204–207. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.450>
- Hakim, L., & Pitoyo, P. (2022). Pengaruh Literasi Digital dan Literasi Informasi Politik Peserta Didik terhadap Hasil Belajar PPKn di SMAN 6 Kabupaten Tangerang. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 3(2), 995–1004. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1197>
- Heryani, R. D., & Kumala, I. (2020). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI SMP MUHAMMADIYAH 36 JAKARTA SELATAN. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 24. <https://doi.org/10.30998/rdje.v6i2.5899>
- Hutami, E. R. (2021). KENDALA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI BAGI SISWA SD, GURU, DAN ORANGTUA. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/jwuny.v3i1.40706>
- Ibrohim, B. (2018). MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH: STRATEGI ALTERNATIF DALAM PERSAINGAN MUTU. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 57. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.836>
- Kartikasari, L. P., Sari, A. N., Sandra, M., Dwikurnaningsih, Y., & Satyawati, S. T. (2021). Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring di SD Nasional Plus BPK PENABUR Bogor. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v4i2.7255>
- Kusumalita, G. N., & Satrya, I. G. B. H. (2019). PENGARUH MOTIVASI KERJA, KOMITMEN ORGANISASIONAL DAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI KONTRAK. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4704. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i07.p25>
- Loca Prasista Noer, C., Kristiawan, M., & Puspita, Y. (2022). Strategi SMP Negeri 12 Palembang dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 14046–14058. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.5033>
- Lutfi, A. S., Sulistyorini, & Chotimah, C. (2023). ANALISIS STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 22–36. <https://doi.org/10.47498/skills.v2i1.1517>
- M, U., Jumiati, J., & Julianti, F. (2021). Efektivitas Penggunaan Mobile Learning Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5859>
- Nugroho, W., Setiawan, A., & Romadhoni, B. N. (2021). Optimalisasi Blended Learning Berbantuan Google Classroom untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 141–151. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i2.64>
- Nur, A. W., Hidayat, M., & Rahman, N. (2021). Pengaruh Kompetensi, Budaya Organisasi Dan Disiplin Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan

- Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Kabupaten Kepulauan Selayar. *Nobel Management Review*, 2(3), 471–482. <https://doi.org/10.37476/nmar.v2i3.2394>
- Nursyahidin, R., Rohman, A., & Febriyanti, N. (2021). Learning Innovation of Islamic Education in Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(1), 145–166. <https://doi.org/10.14421/jpai.2021.181-08>
- Pardamean, B., Suparyanto, T., Anugrahana, A., Anugraheni, I., & Sudigyo, D. (2022). Implementasi Team-Based Learning Dalam Pengembangan Pembelajaran Online Berbasis Artificial Intelligence. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p118-126>
- Patras, Y. E., Iqbal, A., Papat, P., & Rahman, Y. (2019). MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI KEBIJAKAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DAN TANTANGANNYA. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 7(2), 800–807. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1329>
- Rahadian, C. G. B. S., & Suwandana, I. G. M. (2019). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI KOMUNIKASI, DAN BUDAYA ORGANISASIONAL TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI KONTRAK. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3590. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i06.p11>
- Rokhmat, J., Muhaimi, L., Muntari, M., Harsanah, H., & Hikmah, R. L. (2022). Strategi Kepala Sekolah untuk Pengembangan OCB Guru dan Pegawai di SMKN 1 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1732–1744. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.865>
- Saelan, M. R. R., Sahputra, D. A., Widiastuti, W., & Gata, W. (2020). Komparasi Algoritma Klasifikasi untuk Prediksi Minat Sekolah Tinggi Pelajar pada Students Alcohol Consumption. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 6(2), 120–129. <https://doi.org/10.34128/jsi.v6i2.236>
- Satriyo Pamungkas, & Nur Agustiningsih. (2017). PERANAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH DALAM PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA. *Istoria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari*, 1(1), 80. <https://doi.org/10.33087/istoria.v1i1.6>
- Setiawan, R., & Nurjaman, R. (2015). Perancangan Sistem Informasi Keuangan di Sekolah Menengah Atas Negeri 18 Garut. *Jurnal Algoritma*, 14(2), 228–234. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.14-2.228>
- Syafaruddin, S., Mesiono, M., & Asnawati, A. (2021). QUALITY IMPROVEMENT MANAGEMENT LEARNING AT IT JUNIOR HIGH SCHOOL (SMP IT) AL KAFFAH BINJAL. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 501. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1465>
- Wardani, W. S. (2020). Using Google Classroom to Increase Student Motivation in a Pandemic Period. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3(3), 256. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.45842>
- Wisman, Y. (2022). IMPLEMENTASI KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DI SMP NEGERI 1 PALANGKARAYA. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(2), 25–34. <https://doi.org/10.37304/jikt.v13i2.160>
- Yaqin, M. A. (2015). SISTEM INFORMASI SARANA DAN PRASARANA SESUAI STANDAR BAN-PT TERINTEGRASI SISFOKAMPUS 4.1. *MATICS*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.18860/mat.v7i1.2872>
- Zulfikar, A. R., & Mirfani, A. M. (2020). The Effectiveness of Information Technology-Based Management Information Systems in Junior High Schools. *Proceedings of the 3rd International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2019)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.207>